

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji simultan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh dalam memprediksi *financial distress*. Hasil uji *nagelkerke's R square* sebesar 0,252 atau 25,2% menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan arus kas operasi terhadap variabel dependen *financial distress* sebesar 25% sedangkan sisanya sebesar 75% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
2. Berdasarkan hasil uji parsial hanya variabel profitabilitas (*ROA*) yang memiliki pengaruh signifikan dan arahnya negatif dalam memprediksi *financial distress* pada tingkat signifikansi 5%. Sedangkan arus kas operasi berpengaruh signifikan dan arahnya negatif dalam memprediksi *financial distress* pada tingkat signifikansi 10%.
3. Variabel likuiditas (*CR*) dan *leverage* (*DER*) secara parsial tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress*.

#### **1.1. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, sehingga hanya 25,2% kontribusinya dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Masih terdapat 74,8% faktor lain yang dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
2. Pada penelitian ini pengukuran kategori perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan *non financial distress* hanya didasarkan pada satu ukuran indeks saja yaitu laba bersih sebelum pajak negatif selama dua tahun berturut-turut dan pengambilan data tanpa lag.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sebagai sampel, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan sektor yang lain.

### **1.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah ada, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada saham harus cermat memperhatikan kondisi keuangan perusahaan terutama kemampuannya menghasilkan keuntungan perusahaan dan proporsi hutang perusahaan.
2. Bagi perusahaan/emiten berdasarkan hasil penelitian harus memperhatikan rasio keuangannya seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan arus kas operasi. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut maka perusahaan dapat memkasimalkan laba agar terhindar dari kesulitan keuangan yang mengakibatkan kebangkrutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress ( Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010 ). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 293–312.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/6146>
- Brigham Eugene. F dan Joel F. Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Elyanto, A. A. (2013). Analisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap financial distress. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 94.  
<https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2383>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Center for academic publishing service.
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 93–108.
- Jensen, M. C. dan W. H. M. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. 305–360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Liputan6.com. (2019). *Industri Semen Indonesia Terancam Bangkrut*.
- Mas'ud, I., & Srengga, R. M. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 139.  
<https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1255>
- Modigliani, F. dan M. M. H. (1963). *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction*.
- Obrolanbisnis.com. (2019). *Industri Baja Terancam Bangkrut | Inilah Penyebabnya*.
- Riyanto, B. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE.
- Rusli, Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). The effect of liquidity, profitability and solvability to the financial distress of manucatured companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period of year 2015-2017. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(6), 1–16.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto.

- Subramanyam, K. R. dan J. J. W. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sucipto, A. W., & Muazaroh. (2017). Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 81–98. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.893>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Toto, P. (2020). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. PPM.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. PT. Bumi Aksara.